

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara skeptisme profesional, independensi dan tekanan waktu terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik daerah Jakarta selatan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan pengujian model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan uji parsial atau uji t yang menunjukkan bahwa signifikansi skeptisme profesional bernilai 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh variabel skeptisme profesional.
2. Independensi berpengaruh signifikan dan condong ke arah positif dalam tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya pengolahan data yang peneliti lakukan dimana besar koefisien regresi dari independensi atau X_2 adalah 0,392 dan nilai konstantanya bernilai 8,730. Persamaan garis regresinya adalah $Y=8.730+0,392X_2$. Uji parsial atau uji t juga menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dimana tingkat signifikansi dari independensi bernilai 0,003, artinya bahwa kemampuan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh independensi.
3. Tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan dan cenderung ke arah negative. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan bahwa tekanan waktu memiliki nilai koefisien regresi atau X_3 sebesar -0,095 dan koefiesinnya sebesar 8,730. Persamaan regresi garis liniernya adalah $Y=8,730 - 0,095 X_3$. Uji parsial atau uji t juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05, dimana tingkat signifikansi nya bernilai 0,296. Ini artinya bahwa

tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan tidak dipengaruhi oleh tekanan waktu.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengambilan data sedikit mengalami kendala, ditengah pandemi *covid-19* ini peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan kuesioner, karena banyak sekali kantor yang sedang *work from home* (WFH) sehingga sulit untuk mendapatkan responden.
2. Penelitian ini juga tidak dapat menggeneralisasikan untuk auditor secara umum atau keseluruhan, karena penelitian ini hanya terbatas pada auditor yang bekerja di daerah Jakarta selatan.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan:

1. Bagi Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik daerah Jakarta selatan. Bagi para auditor harus mempertahankan atau bahkan terus meningkatkan skeptisme profesional dan independensi pada setiap penugasan audit yang dilakukannya, serta menjadikan tekanan waktu sebagai motivasi dan juga tantangan untuk menyelesaikan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan lebih baik walau dalam tekanan waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya lebih baik jika responden lebih banyak dan memperluas daerah yang ditelitinya, tidak hanya berpatokan atau tidak hanya pada satu wilayah saja, dengan penelitian yang diperluas memungkinkan juga hasilnya untuk menggeneralisasinya. Penelitian selanjutnya juga menambah variabel atau mengganti variabel lain yang memperkuat atau melemahkan variabel dependen. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan metode lain, misalnya *video conference* yang mana bisa melakukan pengawasan terhadap jawaban-jawaban dari para responden.